

PENGUNAAN APLIKASI SIBELIUS DALAM MENINGKATKAN KETRAMPIAN SIGHT READING PESERTA DIDIK KELAS 5

Risa Siti Nurjanah, Resa Respati, Nana Ganda

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus
Tasikmalaya,

E-mail risasitinurjanah@upi.edu, respati@upi.edu, nanaganda.cmz99@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran seni musik pada tingkat sekolah dasar masih kurang berjalan dengan baik karena keterbatasan media dan pendidik yang kurang menguasai teori dan praktik pembelajaran seni musik. Notasi balok menjadi materi seni musik pada kurikulum merdeka yang dipelajari peserta didik kelas 5. Melalui pembelajaran seni musik peserta didik tidak hanya belajar tentang pengetahuan saja akan tetapi praktiknya juga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan aplikasi Sibelius dalam meningkatkan kemampuan keterampilan *sight reading* peserta didik terhadap membaca ritme dan melodi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre eksperimen one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah SDN 2 Sukasenang dengan sampel peserta didik kelas 5 berjumlah 23 orang. Teknik analisis data dilakukans secara deskriptif dengan bantuan penghitungan melalui aplikasi spss. Data melalui tahapan uji normalitas, uji homogenitas, paired sample t test dan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas aplikasi Sibelius dalam meningkatkan kemampuan keterampilan *sight reading* peserta didik. Berdasarkan hasil uji t diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar -17,087 yang artinya menunjukkan selisish nilai rata-rata pada *pretest* dan *posttest*. Dan hasil uji N-Gain persen menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Sibelius berada pada rentan 56-75 yang artinya aplikasi Sibelius cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan peserta didik terhadap membaca ritme dan melodi.

Kata Kunci: Keterampilan, Musik, Sibelius, Sight Reading

Abstrak

Learning the art of music at the elementary school level is still not going well due to limited media and educators who do not understand the theory and practice of learning the art of music. Block notation is material for music art in the independent curriculum which is studied by grade 5 students. Through learning music art students not only learn about knowledge but practice as well. The purpose of this study was to determine the use of the Sibelius application in improving students' sightreading skills towards reading rhythm and melody. This type of research is quantitative research with one group pretest posttest pre-experimental method. The population in this study was SDN 2 Sukasenang with a sample of 23 grade 5 students. Data analysis techniques are carried out descriptively with the help of calculations through the SPSS application. The data went through the stages of normality test, homogeneity test, paired sample t test and N-Gain test to determine the effectiveness of the Sibelius application in improving students' sightreading skills. Based on the results of the t test, it was obtained an increase in learning outcomes of -17.087, which means that it shows the difference in the average value in the pretest and posttest. And the results of the N-Gain percent test show that the use of the Sibelius application is at a vulnerable level of 56-75, which means that the Sibelius application is quite effective in being used to improve students' skills in reading rhythm and melody.

Keywords: Keterampilan, Music, Sibelius, Sight Reading

PENDAHULUAN

Pendidikan yang maju berasal dari kualitas pembelajaran yang baik. Pembelajaran menggambarkan proses memperoleh informasi baru melalui pengalaman atau instruksi berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap melalui sebuah pendidikan (Festiawan, 2020). Untuk mencapai tujuan pendidikan atau tujuan pengembangan pribadi, pembelajaran melibatkan interaksi antara guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai pembelajar. Pembelajaran dapat berlangsung dalam berbagai setting, termasuk ruang kelas, tempat kerja, dan bahkan kehidupan sehari-hari.

Tujuan dasar pembelajaran adalah untuk memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman yang berkaitan dengan mata pelajaran atau profesi tertentu (Hendratmoko et.al., 2017). Sejalan dengan hal itu, (Anggraeni & Akbar, 2018), menyatakan bahwa dalam pembelajaran perlu adanya perencanaan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, termasuk dalam pemilihan teknik atau media seperti menggunakan berbagai metode baik ceramah, diskusi kelompok, proyek kerja

Edisi : Vol. 8, No. 2, Juni 2024

sama, simulasi, pengalaman langsung, dan pembelajaran online, yang mana pembelajaran difokuskan atau mengarah pada pembelajaran aktif, inkuiri, dan pemecahan masalah yang

membuat pendekatan pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang efektif seringkali memerlukan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, serta penggunaan teknik dan media dalam menyampaikan materi untuk mendapatkan pemahaman mendalam, penerapan pada dunia nyata, dan penguasaan keterampilan.

Pengembangan pembelajaran musik di sekolah dasar menjadi salah satu hal penting untuk mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, pemahaman budaya, serta pengembangan keterampilan sosial dan emosional peserta didik (Suci, 2019). Dalam pembelajaran kurikulum merdeka, peserta didik belajar mengenai beberapa aspek pendengaran musikal seperti, memahami unsur-unsur musik yang diantaranya melodi, ritme, harmoni dan dinamika. Terutama pada kelas 5 SD, peserta didik sudah mulai mempelajari beberapa aspek mulai dari materi pendengaran musikal, bernyanyi, memainkan instrument sederhana, mempelajari musikologi seperti sejarah dan macam-macam alat musik serta pementasan musikal (Zulhidayat & Pamei, J, 2021). Pemilihan media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting agar peserta didik mampu memahami dengan jelas materi yang telah diajarkan.

Seni musik tidak hanya memberikan pengetahuan konsep saja, akan tetapi membantu meningkatkan kreatifitas dan keterampilan peserta didik terhadap kemampuan musikalitas anak. Sejalan dengan pendapat (Tarigan et al., 2022), bahwa pembelajaran seni musik mampu mendorong peserta didik lebih kreatif dan berekspresi sesuai dengan masa perkembangannya. Adapun materi yang dapat mengukur musikalitas dasar peserta didik kelas 5 adalah materi notasi balok. Materi notasi balok membantu peserta didik mempelajari bentuk dan nilai not dasar yang merupakan dasar pengetahuan untuk mampu membaca not pada sebuah partitur musik atau lagu. Melalui notasi balok, kemampuan musikalitas dasar yang dipelajari yaitu keterampilan *sight reading*

Menurut Fatih (2007) dalam (Putra, Zakarias, Aria, 2017) menyebutkan kemampuan membaca dan memainkan musik tanpa harus mempelajarinya terlebih dahulu dikenal dengan istilah *sight reading*. Membaca dengan penglihatan membutuhkan berbagai macam keterampilan yang rumit. Untuk dapat membaca dengan baik, seorang harus menguasai notasi musik, termasuk simbol not, ritme, kunci, dan dinamika. Pada penelitian (Sutikno, 2020) keterbatasan kemampuan dan media pembelajaran musik di sekolah dasar menjadi

salah satu faktor kurangnya kemampuan keterampilan *sight reading* peserta didik. Kurangnya fasilitas seperti alat musik untuk menunjang pembelajaran musik di sekolah dasar sangat umum ditemukan, sehingga membuat kurangnya minat peserta didik terhadap musik. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator harus lebih kreatif memanfaatkan media yang tepat agar pembelajaran musik lebih diminati oleh peserta didik.

Media pembelajaran digital telah menjadi pilihan populer di sekolah dasar karena kemajuan teknologi dan perkembangan perangkat digital. Penggunaan media pembelajaran digital dalam pendidikan dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, khususnya bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar (Ahdar, 2018). Peran media pembelajaran dalam pembelajaran musik sangat membantu dalam mengajarkan pemahaman konsep mengenai notasi balok. Sehingga pada penelitian ini, aplikasi Sibelius digunakan dalam pembelajaran notasi balok sebagai media yang dapat membantu dengan mudah peserta didik mempelajari bentuk dan nilai notasi balok serta mampu memberikan tampilan dan suara yang sesuai dengan nada pada partitur sebuah lagu atau musik (Firmansyah & Dhony, 2021).

Aplikasi Sibelius digunakan dalam pembelajaran musik kelas 5 materi notasi balok untuk mengetahui kemampuan keterampilan *sight reading* peserta didik. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan *sight reading* terhadap membaca ritme dan membaca melodi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Sibelius.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas 5 SDN 2 Sukasenang, di Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui metode *pre eksperiman* dengan *design one pretest posttest group*. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa tes keterampilan yang terdiri dari 5 soal membaca ritme dan 5 soal membaca melodi, dengan sampel penelitian sebanyak 23 peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent dan dependen, yang mana variabel independennya adalah penggunaan aplikasi Sibelius yang akan menjadi sebab adanya perubahan pada variabel dependen. Adapun variabel dependennya adalah kemampuan keterampilan *sight reading* peserta didik.

Instrumen disebarakan setelah melalui tahap validasi *judgment expert* (ahli). Uji reliabelitas dilakukan dengan metode *inter-rater* melalui program Genova karena tes berbentuk data politimus. Tes keterampilan mengadaptasi dari penelitian (Mudjilah, 2014), dilihat dari kesesuaian karakteristik peserta didik sekolah dasar di Indonesia.

Soal tes diisi oleh peserta didik sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diadakannya *treatment*. Perlakuan atau *treatment* dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Sibelius dalam pembelajaran notasi balok dengan fokus materi membaca ritme dan melodi. Teknik analisis data dilakukan secara statistik deskriptif yang dibantu dengan perangkat lunak atau *software* SPSS versi 26.0 for Windows, dengan mencari nilai rata-rata tes peserta didik, interval kelas, standar deviasi, serta nilai minimum dan nilai maksimum peserta didik. Adapun pengujian yang dilakukan pada *software* SPSS versi 26.0 for Windows adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji paired sample t test dan uji N-Gain. Berdasarkan hasil penghitungan data, kemudian disimpulkan dengan mendeskripsikan nilai sesuai dengan taraf pengujiannya. Berikut kategorisasi uji N-Gain persen:

Tabel 1. Kategori efektifitas Uji N-Gain

Persentase(%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas 5 dengan memberikan soal tes pengetahuan diawal dan diakhir setelah mendapatkan perlakuan. Adapun tes keterampilan *sight reading* yang terdiri dari 5 sola membaca ritme dan 5 soal membaca melodi. Hasil uji normalitas dilakukan sesuai dengan taraf signifikansi apabila nilai signifikansi > 0,05 maka, ho ditolak dan ha diterima sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka, ho diterima dan ha ditolak. Melihat hasil pengolahan data menggunakan aplikasi sibelius, didapatkan hasil pretest sebesar 0,719 dan untuk posttest sebesar posttest sebesar 0,649, yang artinya pretest

memiliki nilai signifikansi $0,719 > 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan untuk posttest nilai signifikansi $0,649$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam keterampilan sight reading dikatakan berdistribusi normal.

Pada tahap uji homogenitas, diketahui taraf signifikansinya ialah, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan untuk nilai signifikansi $< 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan uji homogenitas terhadap data pretest dan posttest peserta didik terhadap keterampilan *sight reading* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,160$ artinya lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, untuk data pretest dan posttest keterampilan *sight reading* peserta didik dinyatakan berdistribusi homogen.

Uji paired sample t test dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik setelah mendapatkan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan aplikasi Sibelius dengan taraf signifikansi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan untuk nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil olah data menggunakan aplikasi spss diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu terdapat nilai paired sample test sebesar $-17,087$ yang menunjukkan terdapat peningkatan antara hasil pretest dan posttest peserta didik kelas 5 terhadap keterampilan *sight reading* membaca ritme dan melodi.

Setelah mengetahui adanya peningkatan kemampuan peserta didik terhadap keterampilan *sight reading* membaca ritme dan melodi, maka selanjutnya menghitung uji N-Gain persen untuk mengetahui efektivitas media aplikasi Sibelius dalam meningkatkan kemampuan keterampilan sight reading peserta didik. Berikut hasil penghitungannya menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel.2 Hasil Uji N-Gain Persen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Persen	23	38.71	81.82	61.2479	13.07756
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel .2 diketahui N-gain persen pada selisih hasil pretest dan posttest peserta didik terhadap keterampilan sight reading mendapatkan nilai sebesar 61,2479, sehingga apabila dimasukkan dalam kategorisasi keefektifan, aplikasi Sibelius masuk dalam rentang nilai 56-75 yang artinya cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan *sight reading* membaca ritme dan melodi. Setelah mengetahui adanya peningkatan atau pengaruh yang bermakna pada penggunaan aplikasi Sibelius terhadap kemampuan *sight reading* membaca ritme dan melodi peserta didik kelas 5, hal ini sejalan dengan penelitian (Syah, 2014), diketahui terdapat peningkatan yang cukup baik terhadap kemampuan membaca notasi balok peserta didik kelas 5.

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya penelitian penggunaan aplikasi Sibelius dalam kemampuan keterampilan *sight reading* membaca ritme dan melodi, dapat diambil beberapa kesimpulan. Hasil belajar sebelum menggunakan aplikasi Sibelius dan setelah menggunakan aplikasi Sibelius terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan terjadi setelah aplikasi Sibelius digunakan untuk melakukan pembelajaran berupa membaca ritme dan melodi. Sehingga, aplikasi Sibelius ini dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan *sight reading* peserta didik kelas 5 terutama pada membaca ritme dan melodi.

REFERENSI

- Ahdar. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 18(November), 287–302.
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55–65. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. In *Universitas Jenderal Soedirman*.
- Firmansyah, D., & Dhony, N. N. A. (2021). Aplikasi Sibelius sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Notasi Musik Bermas. *Jurnal Pendidikan Seni Dan Seni*, VI(1), 27–39.

- Hendratmoko et.al. (2017). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *Jinotep*, 3(2), 152–157.
- Mudjilah, H. S. (2014). *Pengembangan Tes Kemampuan Musikal Anak*.
- Putra, Zakarias, Aria, W. (2017). Upaya Peningkatan Keterampilan Sight Reading Mahasiswa PIM IV Piano Melalui Penerapan Program Super Sight-Reading Secrets diJurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 6(4), 277– 283.
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.45>
- Sutikno, P. Y. (2020). Era Digital ? “ Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya ” Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1), 39–49. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif>
- Syah, P. D. A. (2014). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Media Sibelius 6 Di SMP Negeri 12 Yogyakarta. In *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Tarigan, A. O. B., Karlimah, K., & Respati, R. (2022). Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 818–826. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41748>
- Zulhidayat, I., & Pamei, J. D. (2021). *Seni Musik*. Kemedikbudristek.